

**PERKEMBANGAN DANA SILPA (SISA LEBIH PENGGUNAAN ANGGARAN)  
PADA APBD DAN PENGARUHNYA TERHADAP BELANJA MODAL  
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

**Hery Fachruzi <sup>1</sup>**

Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura

**DOSEN PEMBIMBING 1**

**Prof. Dr. H. Eddy Suratman., S.E., M.A.**  
Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura

**DOSEN PEMBIMBING 2**

**H. Zainal Syamsu., S.E., M.M.**  
Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura

**ABSTRAK**

*Penelitian berjudul “Perkembangan Dana Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SiLPA) pada APBD dan Pengaruhnya Terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat,” bertujuan mengetahui dan menganalisis perkembangan dana SiLPA dan belanja modal, faktor-faktor penyebab terjadinya SiLPA, serta pengaruh SiLPA terhadap belanja modal pada APBD kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat.*

*Adalah jenis penelitian deskriptif, dengan metode analisis kuantitatif regresi linear sederhana dan analisis kualitatif. Menggunakan data skunder bersumber dari laporan tahunan (annual report) anggaran dan realisasi APBD kabupaten/kota pada Dirjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu RI selama 6 tahun (2009-2014). Variabel penelitian adalah Dana SiLPA dan Belanja Modal.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa :1)Perkembangan dana SiLPA berfluktuatif di setiap kabupaten/kota dengan pertumbuhan rata-rata 3,94% per tahun. SiLPA tertinggi terjadi di Kabupaten Sintang dan terendah di Kabupaten Melawi. Belanja modal cenderung meningkat setiap tahun dengan rata-rata pertumbuhan 12,73%. Belanja modal tertinggi di Kota Pontianak dan terendah di Kabupaten Mempawah.2)Terjadinya SiLPA adalah akibat adanya surplus pada realisasi APBD karena capaian pendapatan 98,44%(under-estimate) lebih besar dari capaian belanja (85,78%), sehingga ada selisih (12,66%). Pada sisi Belanja terjadi penghematan sebesar 14,22%. Selama proses penganggaran telah terjadi pengalihan belanja langsung yang semula dianggarkan 52,30% dari total belanja menjadi 27,23%, dan belanja tidak langsung dari 47,70% menjadi 65,10%. pada sub-sub belanja bervariasi ada pos yang melampaui anggaran yakni belanja tidak langsung pegawai mencapai 115,54%, sub belanja modal terjadi under estimate (74,157%). 3)Hasil analisis regresi menunjukkan pengaruh SiLPA terhadap belanja modal adalah positif dan signifikan. Artinya tingginya dana SiLPA tahun lalu mengakibatkan jumlah belanja modal pada APBD tahun berjalan semakin besar.*

**Kata Kunci :** *SiLPA, Belanja Modal, APBD, Anggaran, Realisasi, Surplus, Defisit.*

---

<sup>1</sup> Jl. Imam Bonjol, Pontianak, Kalbar, 78124. Email: -